

ABSTRACT

Indonesia is rich in traditions that have symbolic meaning. There is also a tradition that is rich in meaning with a high religious spirit (Cangara, 2008: 123). Bangkalan is one of the districts in East Java which has a very strong tradition. One of the traditions that is full of symbolic meaning is the ter-ater tradition. The tera-ater tradition is one of the customs of the Madurese ethnic community, whose activities are to deliver food in the form of rice, side dishes and cakes to relatives and neighbors at certain times or moments. . This study discusses the background of the emergence of the ter-ater tradition in the Macajah Village community. Bangkalan Regency and how the meaning of ter-ater tradition in the Macajah Village community. Bangkalan Regency in the perspective of Islamic economics. This type of research is a qualitative research that uses descriptive qualitative research methods with an ethnographic study approach. Researchers conducted in-depth interviews with the Macajah village community in order to obtain accurate data. The results show that the ter-ater tradition is a tradition that has existed since the existence of Islam in Madura. This tradition not only has high social and cultural values but also very strong religious values. This ter-ater tradition focuses on local socio-economic protection, especially regarding the rules of coexistence, the importance of sharing and staying in touch with neighbors and relatives. This is what makes a harmony and harmony in neighbors. And it is hoped that this tradition will always be preserved.

Key Words : *Tradition of Ter-ater; The Meaning; Islamic Economic.*

ABSTRAK

Indonesia kaya akan tradisi yang memiliki makna simbolik. Ada juga tradisi yang kaya akan makna dengan semangat keagamaan yang tinggi (Cangara, 2008: 123). Bangkalan merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki tradisi yang sangat kuat. Salah satu tradisi yang sarat akan makna simbolik yaitu tradisi *ter-ater*. Tradisi *tera-ater* salah satu kebiasaan masyarakat etnis madura, yang kegiatannya mengantarkan makanan berupa nasi, lauk-pauk dan kue kepada para saudara dan para tetangga di waktu atau momen-momen tertentu. Penelitian ini membahas tentang Bagaimana latar belakang munculnya tradisi *ter-ater* di masyarakat Desa Macajah. Kabupaten Bangkalan dan Bagaimana makna tradisi *ter-ater* di masyarakat Desa Macajah. Kabupaten Bangkalan dalam perspektif ekonomi Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi etnografi. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada masyarakat desa Macajah guna memperoleh data yang akurat. Hasilnya menunjukkan bahwa tradisi *ter-ater* merupakan sebuah tradisi yang ada sejak adanya islam di Madura. Tradisi ini bukan hanya memiliki nilai social dan budaya yang tinggi melainkan nilai-nilai keagamaan yang sangat kuat. Tradisi *ter-ater* ini menitikberatkan pada perlindungan social ekonomi lokal, utamanya perihal aturan-aturan hidup berdampingan, Pentingnya untuk berbagi dan bersilaturahmi kepada para tetangga dan kepada para kerabat. Inilah yang membuat suatu keharmonisan dan kerukunan dalam bertetangga. Dan diharapkan tradisi ini akan selalu terjaga kelestariannya.

Kata Kunci : Tradisi *Ter-ater*; Makna; Ekonomi Syariah.